

## INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai pemikiran perokok terhadap pesan bahaya rokok pada kemasan rokok. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi perilaku perokok dan *Focus Group Discussion* bersama 12 orang perokok Yogyakarta yang telah dipilih selama observasi melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perokok termasuk *latent public* yang memiliki kesadaran dan keterlibatan rendah atas isu bahaya rokok. Terlihat perbedaan cara pandang antara pemerintah dengan perokok mengenai bahaya rokok. Pemerintah melihat isu rokok berkaitan dengan kesehatan, sedangkan perokok melihat isu rokok berkaitan dengan gaya hidup. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perokok cenderung memiliki pemikiran negatif terhadap isi pesan, sumber pesan, maupun eksekusi pesan iklan bahaya rokok pada kemasan rokok.

Kata kunci: gambar bahaya rokok, *cognitive response model*, *focus group discussion*

## ABSTRACT

*This research is a qualitative descriptive research that aims to give an idea of smokers' thoughts on the pictorial health warnings on cigarette packaging. The data was collected by observing the behavior of smokers and Focus Group Discussion with 12 smokers of Yogyakarta who had been selected during the observation through purposive sampling method. The results show that smokers is latent publics who has low awareness and involvement on the issue of cigarette danger. There is a difference between the perspective of government and smokers on the dangers of smoking issue. The government saw the issue of cigarettes related to health, while smokers see the issue of cigarettes related to lifestyle. From the results of the research is known that smokers tend to have negative thoughts on the message content, message sources, and execution of advertising messages of pictorial health warnings in cigarette packaging*

*Keywords: pictorial health warnings, cognitive response model, focus group discussion*